Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Buku Saku

MANAJEMEN BENCANA

PROMOSI KESEHATAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BENCANA/KLB



Pasca Bencana

Pemulihan

kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan, sarana dan prasarana dengan melakukan upaya rehabilitasi.

Perbaikan sarana prasarana dan Konseling



Pembangunan Kembali

program jangka panjang untuk membangun kembali sarana dan prasarana pada keadaan semula dengan melaksanakan upaya memperbaiki prasarana dan pelayanan dasar.

pelayanan dasar fisik, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, keamanan, lingkungan



Lembaga yang Terlibat

01 Pemerintah Pusat (BNBP) dan Pemerintah Daerah (BPBD)

02 Lembaga Usaha swasta (DPR, MPR)baik nasional (Basarnas, PMI)maupun internasional (PBB)

03 Lembaga Non Pemerintah (LSM)

LEMBAGA YANG TERLIBAT

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebagai lembaga yang memiliki tugas pokok melaksanakan penanggulangan bencana. BNPB dan BPBD berfungsi mengkoordinasikan instansi/lembaga pemberi bantuan santunan sesuai kewenangannya.

Penyusunan Program

↓

Pelaksanaan Program

↓

Evaluasi Program

PERAN SERTA MASYARAKAT

Peran serta itu sendiri diatur secara umum pada Pasal 26 ayat (1) huruf d, e dan f UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

1.Pendidikan dan Kesadaran

Masyarakat perlu dididik tentang risiko bencana yang ada di wilayah mereka dan bagaimana mereka dapat mempersiapkan diri serta bertindak saat bencana terjadi. Kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan dan pengetahuan tentang prosedur evakuasi akan membantu masyarakat bertindak dengan cepat dan efektif.

2.Partisipasi dalam Perencanaan Bencana

Masyarakat harus terlibat dalam proses perencanaan mitigasi bencana. Ini melibatkan identifikasi risiko lokal, pembentukan rencana darurat, dan pengembangan strategi mitigasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

PERAN SERTA MASYARAKAT

3.Pelaksanaan Rencana Darurat

Masyarakat perlu tahu peran mereka dalam rencana darurat dan siap untuk bertindak sesuai dengan instruksi yang diberikan dalam situasi darurat.

4. Pertolongan Pertama

Masyarakat dapat memberikan bantuan pertama kepada mereka yang terluka atau membutuhkan bantuan medis segera sebelum bantuan profesional tiba.

5. Evakuasi

Masyarakat harus mengetahui rute evakuasi dan prosedur evakuasi yang aman. Mereka juga harus membantu anggota masyarakat lainnya, termasuk orang tua, anak-anak, dan penyandang disabilitas, untuk mengevakuasi diri dengan aman.

PERAN SERTA MASYARAKAT

6. Bantuan Paska-bencana

Setelah bencana, masyarakat dapat membantu dalam pemulihan dengan memberikan bantuan kepada korban, seperti penyediaan tempat penampungan sementara, makanan, air bersih, pakaian, dan dukungan emosional.

7. Pemulihan dan Rekonstruksi

Masyarakat dapat berkontribusi dalam proses pemulihan jangka panjang dengan membantu membangun kembali infrastruktur yang rusak dan mengembalikan kehidupan sehari-hari ke kondisi normal.

8. Advokasi dan Pemantauan

Masyarakat juga dapat berperan sebagai advokat untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana dan infrastruktur mitigasi di tingkat lokal dan nasional. Mereka juga dapat menjadi mata dan telinga untuk memantau pelaksanaan rencana mitigasi dan memberikan umpan balik kepada pemerintah dan lembaga terkait.

Promosi Kesehatan

Sasaran Anak-Anak

Promosi Kesehatan yang dilakukan pada anak-anak yaitu :

- Pemutaran video animasi mengenai suatu bencana secara umum
- Game praktik bagaimana cara menanggulangi bencana





Promosi Kesehatan Sasaran Remaja

Promosi Kesehatan pada remaja dilakukan dengan cara :

- Sosialisasi mengenai penanggulangan bencana
- Melakukan simulasi bagaimana cara menanggulangi dan mencegah bencana
- Melakukan roleplay penanggulangan bagaimana agar bencana yang terjadi tidak menimbulkan masalah kesehatan



PROMOSI KESEHATAN

SASARAN LANSIA



PROMOSI KESEHATAN PADA LANSIA DILAKUKAN DENGAN CARA :

- EDUKASI MENGENAI MATERI BAGAIMANA MENANGGULANGI BENCANA. MATERI DIBERIKAN PADA LANSIA DENGAN PENDAMPINGAN ANGGOTA KELUARGA
- DISKUSI BERSAMA DAN JUGA PRAKTIK PENANGANAN BAGAIMANA AGAR KESEHATAN TETEAP STABIL DIKALA BENCANA TERJADI

CONTOH BENCANA ALAM

BANJIR



PRA BENCANA

- Pahami peringatan dini banjir.
- Siapkan tas siaga bencana
- Penguatan dan peninggian rumah

SAAT BENCANA

- Evakuasi ke tempat yang lebih tinggi.
- Waspada terhadap arus bawah.
- Matikan saklar aliran listrik
- Amankan rumah anda dan selamatkan barang berharga



PASCA BANJIR

- Hati-hati bangunan/tembok gedung yang rapuh.
- Update berita mengenai kondisi air, serta di mana mendapatkan bantuan perumahan/shelter, pakaian,dan makanan.
- Waspada dengan sengatan listrik.

Lembar Kepemilikan

Manajemen Bencana

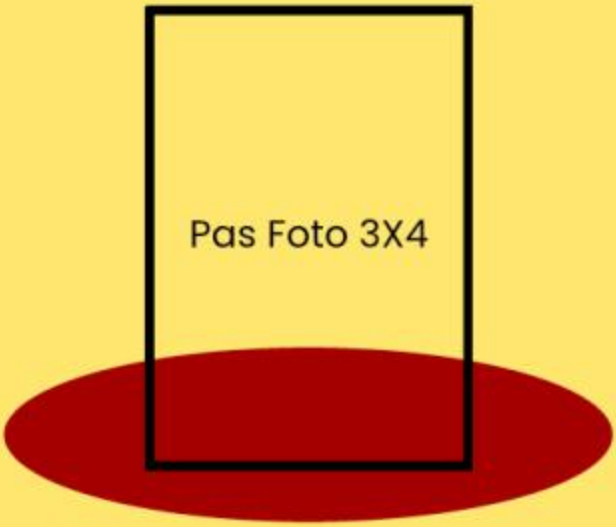

Nama .....

Kelas .....

Alamat .....

GUNUNG MELETUS



PRA BENCANA

- Perhatikan arahan pusat mengenai informasi aktivitas gunung
- Siapkan dukungan logistik untuk pribadi dan keluarga

SAAT BENCANA

- Evakuasi ke tempat yang jauh dari gunung meletus
- Waspada terhadap arus lahar dingin atau lahar panas
- Amankan anggota keluarga dan barang berharga



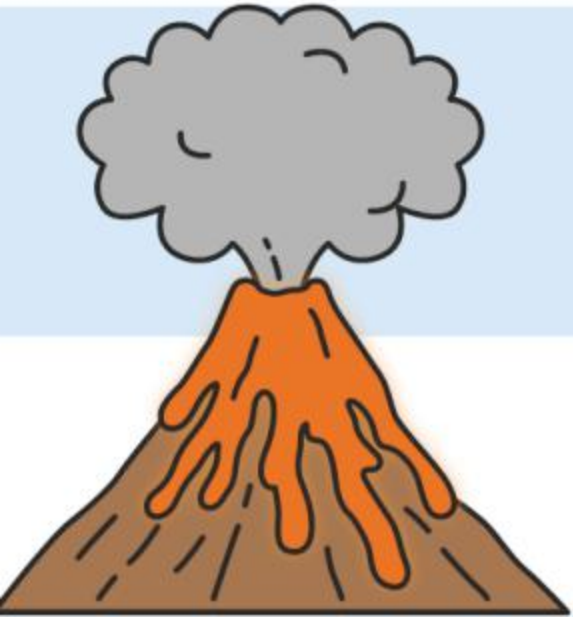

PASCA BENCANA

- Perhatikan selalu informasi yang diberikan oleh pihak terkait
- ikuti arahan yang diberikan oleh petugas
- Hindari daerah rawan bencana seperti longsor dan banjir lahar dingin
- Berlindung di shelter perlindungan yang telah disediakan



GEMPA BUMI

PRA BENCANA

- Melakukan latihan saat terjadi bencana gempa bumi
- Membangun rumah dengan struktur yang kuat/tahan gempa





SAAT BENCANA

- Berlindung dibawah meja
- Berlindung di sudut rumah
- Segera menuju di tempat lapang atau titik kumpul
- Jangan Panik dan ikuti arahan petugas
- Jangan gunakan lift, tetapi gunakan tangga darurat

PASCA BENCANA

- Melihat Infomasi yang tersedia mengenai adanya gempa susulan atau tsunami
- Selamatkan benda-benda yang masih bisa diselamatkan dari gempa yang terjadi



PUTING BELIUNG

PRA BENCANA

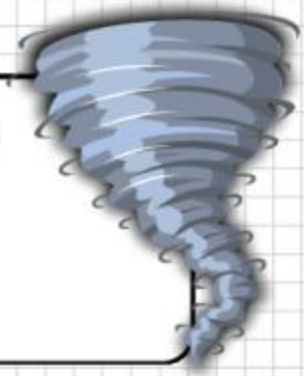

- Sosialisasikan materi terkait puting beliung kepada masyarakat, baik tanda-tanda maupun cara berlindung.
- Memangkas ranting pohon besar dan menebang pohon yang sudah rapuh.

SAAT BENCANA

- Evakuasi atau mengungsi ke tempat yang aman
- Berlindung pada bangunan yang kokoh dan tahan dengan angin puting beliung
- Hindari berlindung dibawah pohon besar atau tiang-tiang yang berada disekitar



PASCA BENCANA

- Selamatakan barang yang masih bisa diselamatkan akibat bencana
- Koordinasi dengan pihak terkait dalam tahap pemulihan
- Tetap berada di tempat pengungsian atau tempat yang aman hdan menunggu arahan pihak ada

TSUNAMI

PRA BENCANA

- Adanya sistem pembangunan peringatan tsunami dini
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat yang tinggal dipesisir pantai mengenai tsunami
- Sosialisasi penyelamatan diri dari bencana tsunami

SAAT BENCANA

- Jangan panik dan segera evakuasi diri ke tempat yang lebih aman
- simak informasi terbaru apabila terjadi gempa dengan kekuatan tinggi yang berpotensi tsunami

PASCA BENCANA

- Membangun tempat evakuasi bagi korban bencana tsunami.
- Ikuti arahan petugas
- Simak informasi terbaru mengenai bencana tersebut, adakah tsunami susulan atau tidak



TANAH LONGSOR

PRA BENCANA

- Membangun rumah dengan pondasi yang kuat dan hindari tanah yang rawan longsor
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat yang tinggal didataran tinggi
- Sosialisasi penyelamatan diri mengenai longsor



SAAT BENCANA

- Jangan panik dan segera evakuasi diri ke tempat yang lebih aman
- Hindari tempat yang terjadi longsor



PASCA BENCANA

- Membangun tempat evakuasi bagi korban bencana
- Selamatkan harta benda
- Tetap waspada dan ikuti arahan petugas

CONTOH BENCANA SOSIAL

KEKERASAN FISIK

PRA BENCANA

- Berbicara dengan baik
- Mengontrol emosi
- Menjaga batasan komunikasi pribadi kepada orang lain
- Menghindari situasi yang berpotensi konflik

SAAT BENCANA

- Menyelesaikan permasalahan dengan komunikasi non-agresif
- Mempersiapkan rencana jalan keluar dari permasalahan
- Meminta bantuan orang terdekat



PASCA BENCANA

- Perawatan medis sesegera mungkin, jika memerlukan
- Berbicara dengan teman dekat atau keluarga untuk mengatasi trauma
- Menenangkan diri untuk memproses emosi

AKSI TEROR

PRA BENCANA

- Tingkatkan kesadaran lingkungan sekitar
- Jika melihat sesuatu yang mencurigakan, laporkan pada pihak berwenang
- Menjaga sikap kepada semua orang

PASCA BENCANA

- Proses pemulihan trauma kepada orang terdekat
- Ikuti perawatan medis jika terkena luka
- Membangun rasa aman dan kepercayaan diri

SAAT BENCANA



- Mencari tempat perlindungan yang aman
- Waspada dengan lingkungan sekitar
- Laporkan situasi kepada keamanan setempat atau pihak yang berwajib

PELECEHAN SEKSUAL

PRA BENCANA

- Berhati-hati dalam interaksi dengan orang sekitar
- Waspada dengan lingkungan yang berisiko
- Menjaga tata cara berpakaian yang sopan
- Mempercayai insting diri sendiri

PASCA BENCANA

- Jangan menyalahkan diri sendiri
- Berikan waktu dirimu untuk memulihkan diri
- Memperhatikan kesehatan diri sendiri
- Laporkan kepada pihak yang berwenang

SAAT BENCANA

- Prioritaskan keselamatan dengan meminta bantuan orang sekitar
- Berbicara dengan pelaku jika memungkinkan
- Mempunyai bukti kejadian

Contoh Bencana Non-Alam

1. Epidemi

Pra-Bencana:

- **Pencegahan:**Melakukan vaksinasi, peningkatan kebersihan dan sanitasi, serta edukasi masyarakat tentang pencegahan penyakit.
- **Persiapan:**Pembuatan rencana tanggap darurat kesehatan, penyiapan fasilitas dan sumber medis.

Saat Bencana:

- **Penanganan:**Isolasi dan karantina untuk mencegah penyebaran, pengobatan pasien yang terinfeksi, dan penerapan protokol kesehatan.
- **Komunikasi:**Menyampaikan informasi akurat dan terkini kepada publik.

***Pasca-Bencana*:**

- **Rehabilitasi:**Program rehabilitasi untuk korban yang terdampak, seperti dukungan psikologis.
- **Evaluasi:**Review dan evaluasi respons yang diberikan, serta memperbaiki sistem kesehatan publik.



Kata Pengantar

PUJI SYUKUR ATAS KEHADIRAT ALLAH SWT ATAS LIMPAHAN RAHMAT DAN ANUGERAH DARI-NYA KAMI DAPAT MENYELESAIKAN BUKU SAKU MANAJEMEN BENCANA INI. KAMI BERSYUKUR KARENA DAPAT MENYELESAIKAN BUKU SAKU PROMOSI KESEHATAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BENCANA/KLB YANG MENJADI TUGAS MANAJEMEN BENCANA. DISAMPING ITU, KAMI MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA DOSEN PENGAMPU DALAM MEMBIMBING DALAM MENGERJAKAN TUGAS INI.

DEMIKIAN YANG DAPAT KAMI SAMPAIKAN, SEMOGA BUKU SAKU MANAJEMEN BENCANA INI DAPAT BERMANFAAT BAGI PEMBACA. KAMI MENGHARAPKAN KRITIK DAN SARAN TERHADAP BUKU SAKU MANAJEMEN BENCANA INI AGAR KEDEPANNYA DAPAT KAMI PERBAIKI, KARENA KAMI SADAR BUKU SAKU YANG KAMI BUAT INI MASIH TERDAPAT KEKURANGANNYA.



2. Kebakaran Hutan

Pra-Bencana:

- **Pencegahan:** Manajemen hutan yang baik, termasuk mengendalikan material yang mudah terbakar.
- **Persiapan:** Pelatihan pemadam kebakaran, serta penyediaan peralatan dan infrastruktur.

Saat Bencana:

- **Penanganan**:Pemadaman api dengan menggunakan teknik pengerahan dari pemadam.
- **Evakuasi:**Evakuasi masyarakat dari area yang terdampak.





***Pasca-Bencana*:**

- **Rehabilitasi:**Reforestasi dan perbaikan ekosistem yang rusak.
- **Evaluasi:**Analisis penyebab dan respons yang diberikan untuk peningkatan di masa mendatang.



3. Hama

***Pra-Bencana*:**

- **Pencegahan:**Penggunaan metode pengendalian hama terpadu yang ramah lingkungan.
- **Monitoring:**Pemantauan intensitas populasi hama secara berkala.



***Saat Bencana*:**

- **Penanganan:**Penggunaan insektisida atau metode pengendalian biologis terhadap populasi hama yang meningkat.
- **Proteksi**:Proteksi lahan dan tanaman dari kerusakan lebih lanjut.

***Pasca-Bencana*:**

- **Recovery:**Restorasi area pertanian dan pencegahan terulangnya hama.
- **Evaluasi dan Peningkatan:**Memperbaiki strategi pengendalian hama.







4. Kecelakaan



***Pra-Bencana*:**

- **Pencegahan:**Penerapan aturan lalu lintas yang ketat dan peningkatan infrastruktur jalan.
- **Pelatihan:**Pelatihan keselamatan bagi pengguna jalan.

***Saat Bencana*:**

- **Respons Cepat:**Penanganan medis segera dan efektif di lokasi kejadian.
- **Manajemen Lokasi:**Pengaturan lalu lintas untuk menghindari kecelakaan lanjutan.

***Pasca-Bencana*:**

- **Investigasi:**Investigasi penyebab kecelakaan untuk mencegah kejadian serupa.
- **Dukungan:**Penyediaan dukungan bagi korban dan keluarganya.



5. Gagal Teknologi dan Gagal Modernisasi



Pra-Bencana:

- **Evaluasi Risiko:**Analisis dan evaluasi risiko dari teknologi atau proyek modernisasi.
- **Backup dan Redundansi:** Penyediaan sistem cadangan dan redundansi untuk mengantisipasi kegagalan.

Saat Bencana:

- **Penanganan:**Penerapan prosedur darurat untuk mengatasi kegagalan teknologi.
- Komunikasi:Menjaga komunikasi antara pihak-pihak terkait dan publik.

Pasca-Bencana:

- **Evaluasi:**Evaluasi menyeluruh atas penyebab dan dampak kegagalan.
- **Perbaikan:**Melakukan perbaikan dan peningkatan pada sistem yang gagal.



PENULIS

1.Nerischa Adisti Rahma A
(021221005)

2.Maura Devi Balistya P
(021221008)

3.Zulfa Alya Fadilla
(021221037)

Daftar Isi

1.Perlindungan Terhadap Korban Yang Terkena Dampak Bencana (Pra Bencana, Saat Bencana, Pasca Bencana)

2.Badan Yang Terlibat

3.Peran Serta Masyarakat

4.Contoh Bencana Alam dan Perlindungannya

5.Contoh Bencana Sosial dan Perlindungannya

6.Contoh Bencana Non Alam dan Perlindungnnya

POSTER

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

PROMOSI KESEHATAN

Dalam Penanggulanagan Bencana

Mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga dapat meningkatan derajat kesehatannya.



Sasaran Anak-Anak

- Promosi Kesehatan yang dilakukan dengan sasaran anak-anak :
- Pemutaran Video Animasi mengenai suatu bencana secara umum
- Game Praktik bagaimana cara menanggulangi bencana

Sasaran Remaja

- Promosi Kesehatan yang dilakukan dengan sasaran remaja :
- Sosialisasi mengenai penanggulangan bencana
- Melakukan simulasi bagaimana cara menanggulangi dan mencegah bencana
- Melakukan roleplay penanggulangan bencana, agar tidak menimbulkan masalah kesehatan

Sasaran Lansia

- Promosi Kesehatan yang dilakukan dengan sasaran lansia :
- Edukasi mengenai materi bagaimana penanggulangan bencana. Materi diberikan pada lansia dengan pendampingan anggota keluarga
- Diskusi bersama dan memperhatikan bagaimana kesehatan tetap stabil dikala bencana terjadi

BENCANA DI INDONESIA













PERLINDUNGAN TERHADAP KORBAN YANG TERKENA DAMPAK BENCANA

Pra Bencana



Pasca Bencana



Saat Bencana



TERDAPAT 3 TAHAP

PRA BENCANA



Pencegahan untuk mengurangi risiko ancaman.



Mitigasi untuk mengurangi risiko bencana.



Kesiapsiagaan untuk mengantisipasi bencana



SAAT BENCANA



Saat Bencana adalah upaya yang dilakukan segera setelah bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelematan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelematan, serta pemulihan sarana dan pra sarana.

- EVAKUASI
- PENCARIAN PENYELAMATAN
- PENANGANAN PENDERITA GAWAT DARURAT
- PENYEDIAAN SANDANG, PANGAN, DAN PAPAN